

**STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI  
PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM  
TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL  
ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd.)**



**Oleh**

**ABDUL GHOFAR  
NIM. 50322037**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI  
PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM  
TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL  
ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd.)**



**Oleh**

**ABDUL GHOFAR  
NIM. 50322037**

**Pembimbing:**

**Dr. M ALI GHUFRON, M. Pd.  
NIP. 198707232020121004**

**Dr. RAHMAT KAMAL, M. Pd. I.  
NIP. 19830526201608D1010**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL GHOFAR

NIM : 50322037

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : IV (empat)

Judul : STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Yang menyatakan





**ABDUL GHOFAR**

**NIM. 50322037**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

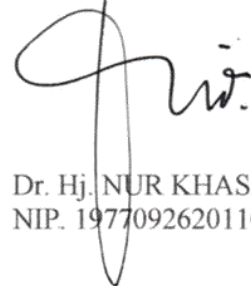
Nama : ABDUL GHOFAR  
NIM : 50322037  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program magister

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. M ALI GHUFRON, M.Pd NIP. 198707232020121004		30 / 10 / 2024
Pembimbing 2	Dr. RAHMAT KAMAL, M.Pd.I NIP. 19830526201608D1010		30 / 10 / 2024

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. NUR KHASANA, M.Ag  
NIP. 197709262011012004

## PENGESAHAN



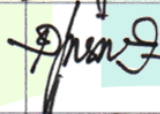
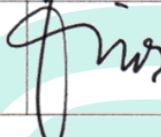
Tesis dengan judul “STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : ABDUL GHOFAR

NIM : 50322037

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Munaqosyah Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 5 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. H Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		14-11-2024
Sekretaris	Dr. M Ali Ghufron, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		14-11-2024
Penguji Utama	Dr. Hj Siti Mumun Muniroh, M.A NIP. 19820701 200501 2 003		13-11-2024
Penguji Anggota	Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag NIP. 197709262011012004		14-11-2024

Pekalongan, 14 November 2024

Mengetahui:



Prof. Dr. H Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o'\_) ditulis a, *kasrah* (o\_ ) ditulis I, dan *dammah* (o\_\_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

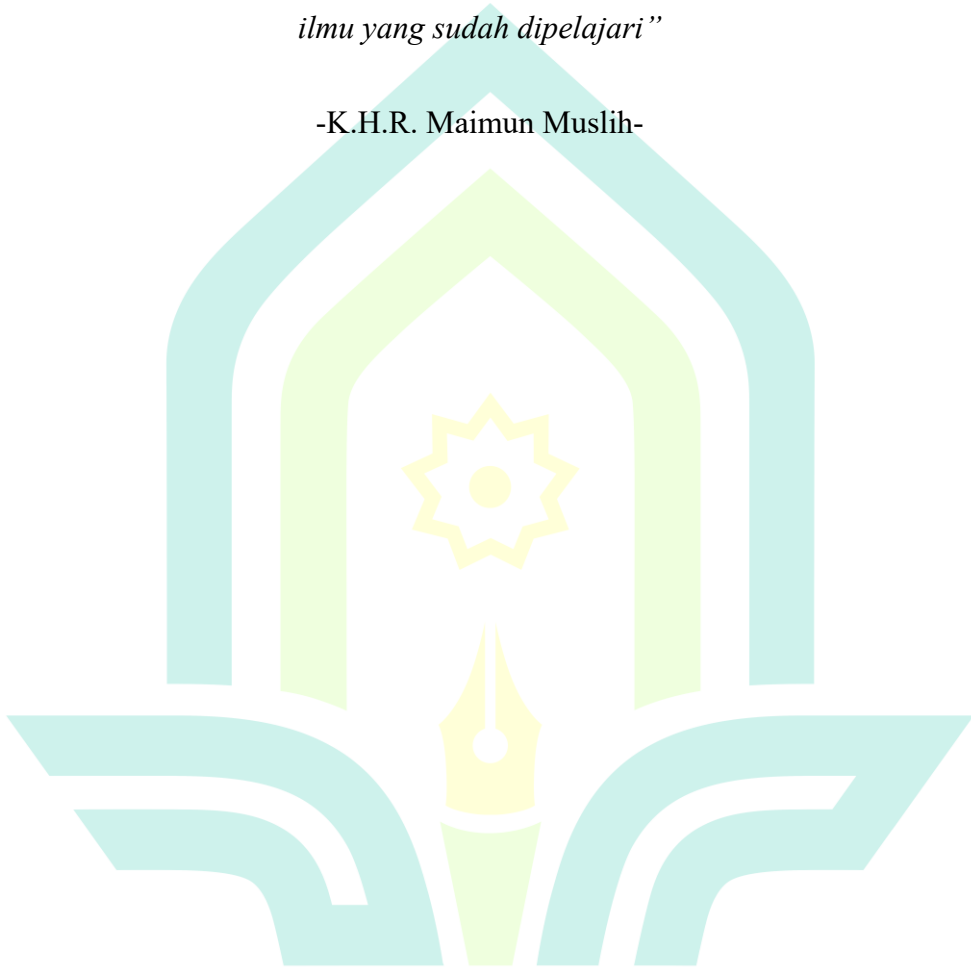
1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan kasih sayang tanpa pamrih.
2. Istri saya Eni Purwanti, dan anak-anak yang selalu mendukung, memberikan semangat dan mengikhhlaskan sebagian waktunya agar saya dapat belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Keluarga Besar Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
4. Teman-teman seangkatan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2022 yang selalu saling mendukung dan bertukar pikiran dalam menghadapi dinamika-dinamika yang terjadi selama perkuliahan.
5. Seluruh pihak yang memberikan dukungan sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dan lulus dengan baik sesuai rencana.
6. Para pembaca yang budiman.

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

*“Bahwa kesuksesan seseorang bergantung pada sejauh mana orang tersebut bisa memberikan manfaat dan bisa memberikan kebaikan terhadap siapapun dengan ilmu yang sudah dipelajari”*

*-K.H.R. Maimun Muslih-*



## ABSTRAK

Abdul Ghofar, 50322037. Studi Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Program Reguler dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. M Ali Ghufron, M.Pd dan Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Peningkatan Literasi, Peningkatan Numerasi, Program Reguler, Program Takhasus.

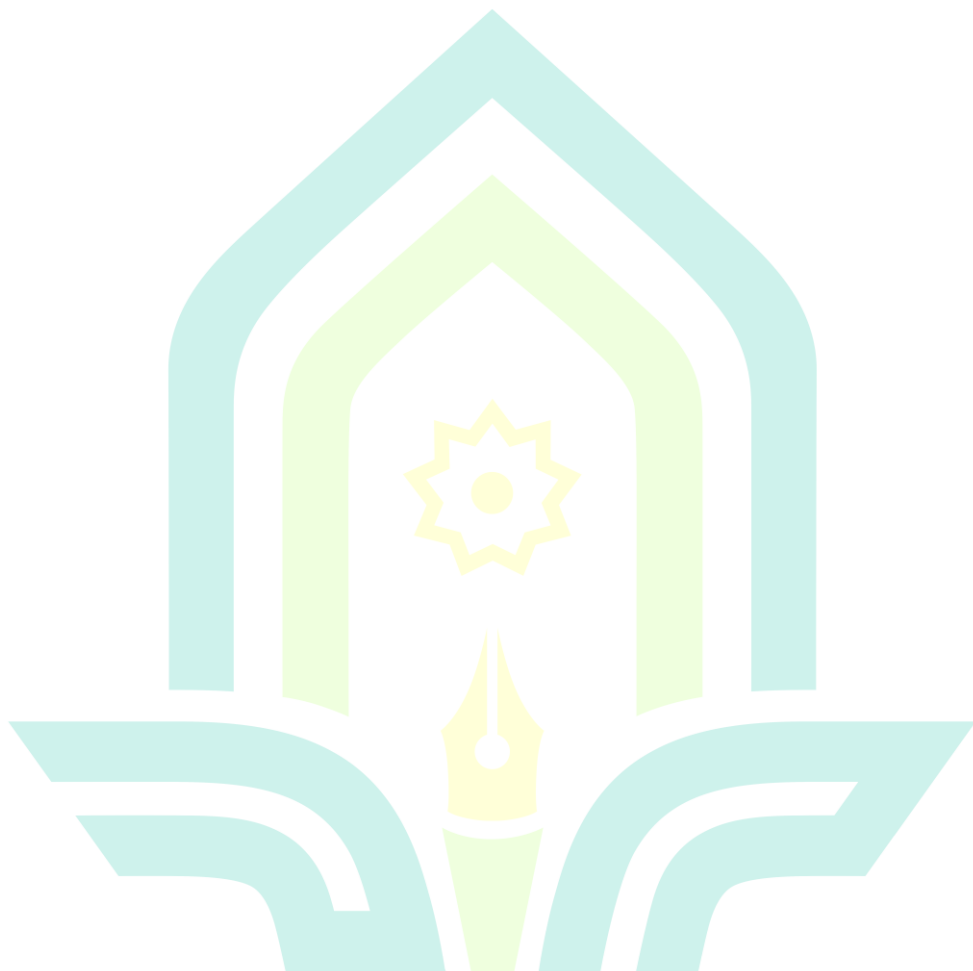
Peningkatan literasi dan numerasi merupakan kompetensi yang sangat penting ditanamkan bagi peserta didik terutama dari jenjang pendidikan dasar. Penerapan kurikulum merdeka diyakini mampu meningkatkan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik. Kurikulum merdeka telah diterapkan tidak hanya di sekolah umum, melainkan juga madrasah yang menyelenggarakan program reguler dan program takhasus dalam pendidikannya, seperti Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) Menganalisis peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan sesudah penerapan Kurikulum Merdeka; 2.) Menganalisis peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan sesudah penerapan Kurikulum Merdeka; dan 3.) Menganalisis perbedaan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler dan program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan sesudah penerapan Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Responden penelitian ini berjumlah 121 peserta didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan dimana 68 peserta didik berasal dari program takhasus, dan sisanya sebanyak 53 peserta didik berasal dari program reguler. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Multivariate Analysis of Variance (Manova) dengan bantuan aplikasi SPSS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: 1.) Nilai rata-rata peningkatan literasi peserta didik program reguler yaitu 82.77 dengan nilai standar deviasi sebesar 13.041, sedangkan nilai rata-rata peningkatan numerasinya yaitu 66.23 dengan nilai standar deviasi sebesar 25.737. Secara nilai rata-rata peningkatan literasi peserta didik program reguler lebih baik jika dibandingkan dengan peningkatan numerasinya; 2.) Nilai rata-rata peningkatan literasi peserta didik program takhasus yaitu 78.94 dengan nilai standar deviasi sebesar 11.842,

sedangkan nilai rata-rata peningkatan numerasinya yaitu 82.96 dengan nilai standar deviasi sebesar 14.438. Secara nilai rata-rata peningkatan numerasi peserta didik program reguler lebih baik jika dibandingkan dengan peningkatan literasinya; 3) Berdasarkan Uji Manova, diketahui bahwa nilai Signifikansi Wilks' Lambda =  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik pada program takhasus dan reguler pada era penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.



## ABSTRACT

Abdul Ghofar, 50322037. Comparative Study of the Implementation of the Independent Curriculum in Improving Literacy and Numeracy of Students in the Regular Program and Takhasus Program of the Nahdhatul Ulama Buaran Elementary Madrasah, Pekalongan City. Thesis of the Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Postgraduate Program, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: Dr. M Ali Ghufron, M. Pd. and Dr. Rahmat Kamal, M. Pd. I.

Keywords: Independent Curriculum, Improving Literacy, Improving Numeracy, Regular Program, Takhasus Program.

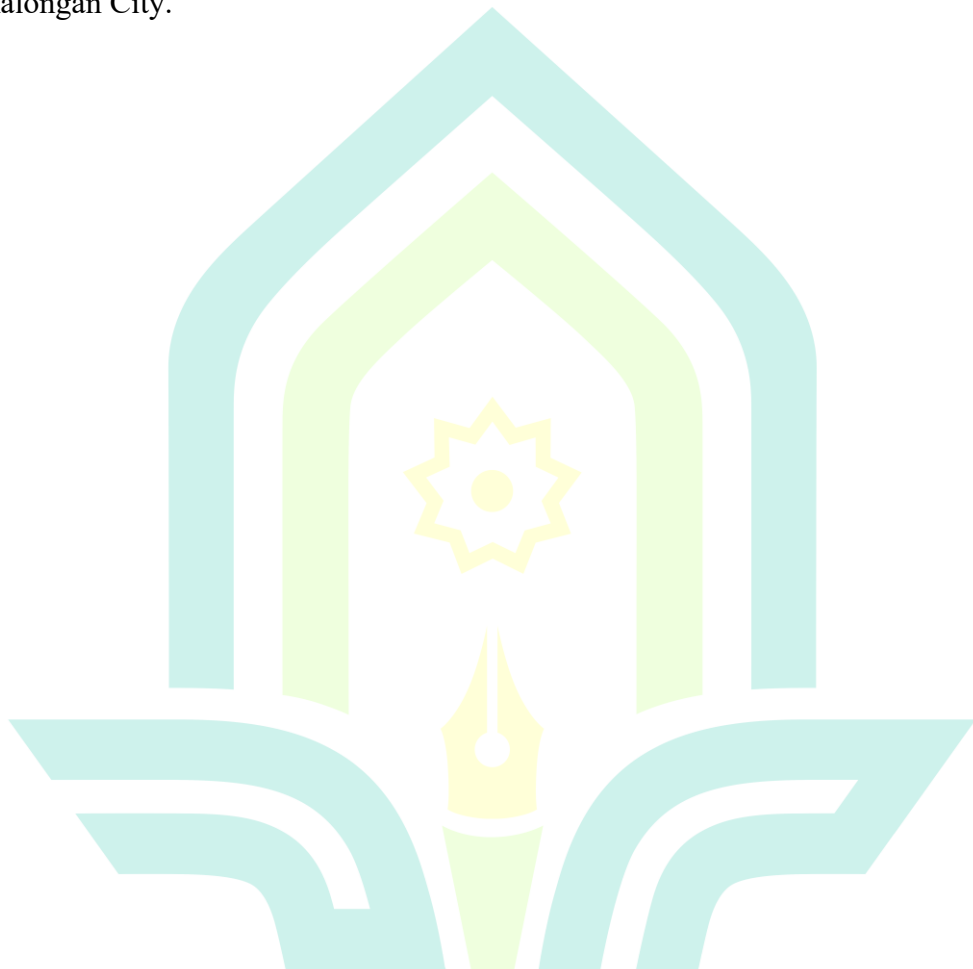
Improving literacy and numeracy is a very important competency to be instilled in students, especially from the elementary education level. The implementation of the independent curriculum is believed to be able to improve the literacy and numeracy of students. The independent curriculum has been implemented not only in public schools but also in madrasahs that organize regular programs and takhasus programs in their education, such as the Nahdlatul Ulama Buaran Elementary Madrasah, Pekalongan City.

This study aims to: 1.) Analyze the increase in literacy and numeracy of students in the regular program of the Nahdlatul Ulama Buaran Elementary Madrasah, Pekalongan City after implementing the Independent Curriculum; 2.) Analyze the increase in literacy and numeracy of students in the takhasus program of the Nahdlatul Ulama Buaran Elementary Madrasah, Pekalongan City after implementing the Independent Curriculum; and 3.) Analyze the differences in the increase in literacy and numeracy of students in the regular program and takhasus program of the Nahdlatul Ulama Buaran Elementary Madrasah, Pekalongan City after the implementation of the Independent Curriculum.

This research is a field research with a quantitative research approach. The respondents of this study were 121 students of Class V of Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran, Pekalongan City, where 68 students came from the takhasus program, and the remaining 53 students came from the regular program. Data analysis in this study used the Multivariate Analysis of Variance (Manova) Test with the help of the SPSS application.

Based on the research conducted, the following results were obtained: 1.) The average value of the increase in literacy of regular program students was 82.77 with a standard deviation value of 13,041, while the average value of the rise in numeracy was 66.23 with a standard deviation value of 25,737. In terms of average value, the increase in literacy of regular program students was better when

compared to the rise in numeracy; 2.) The average value of the increase in literacy of students in the takhasus program is 78.94 with a standard deviation of 11,842, while the average value of the rise in numeracy is 82.96 with a standard deviation of 14,438. In terms of the average value, the increase in numeracy of students in the regular program is better when compared to the rise in literacy; 3) Based on the Manova Test, it is known that the Wilks' Lambda Significance value = 0.000 < 0.05, so it can be stated that there is a difference in the increase in literacy and numeracy of students in the regular and takhasus programs in the era of implementing the Merdeka Curriculum at the Nahdhatul Ulama Buaran Elementary School, Pekalongan City.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah senantiasa kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah dan selalu melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan Salam yang sempurna senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya yang suci dan para sahabat setia beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“STUDI KOMPARASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK PROGRAM REGULER DAN PROGRAM TAKHASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA BUARAN KOTA PEKALONGAN”** sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Hj Nur Khasanah, M. Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Umi Mahmudah, M,Sc. Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Para pembimbing : Dr. M Ali Ghufron, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah berdedikasi secara penuh dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala MI NU Buaran Kota Pekalongan, sekaligus Keluarga Besar MI NU Buaran Kota Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta dukungannya sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Saudara dan keluarga, khususnya istri tercinta yang selalu memberikan dukungan, mendoakan, dan mencurahkan segala kasih sayangnya, beserta anak-anakku yang selalu memberikan semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa *Jazakumullahu Khairal Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dan berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Penulis,



**ABDUL GHO FAR**

**NIM. 50322037**



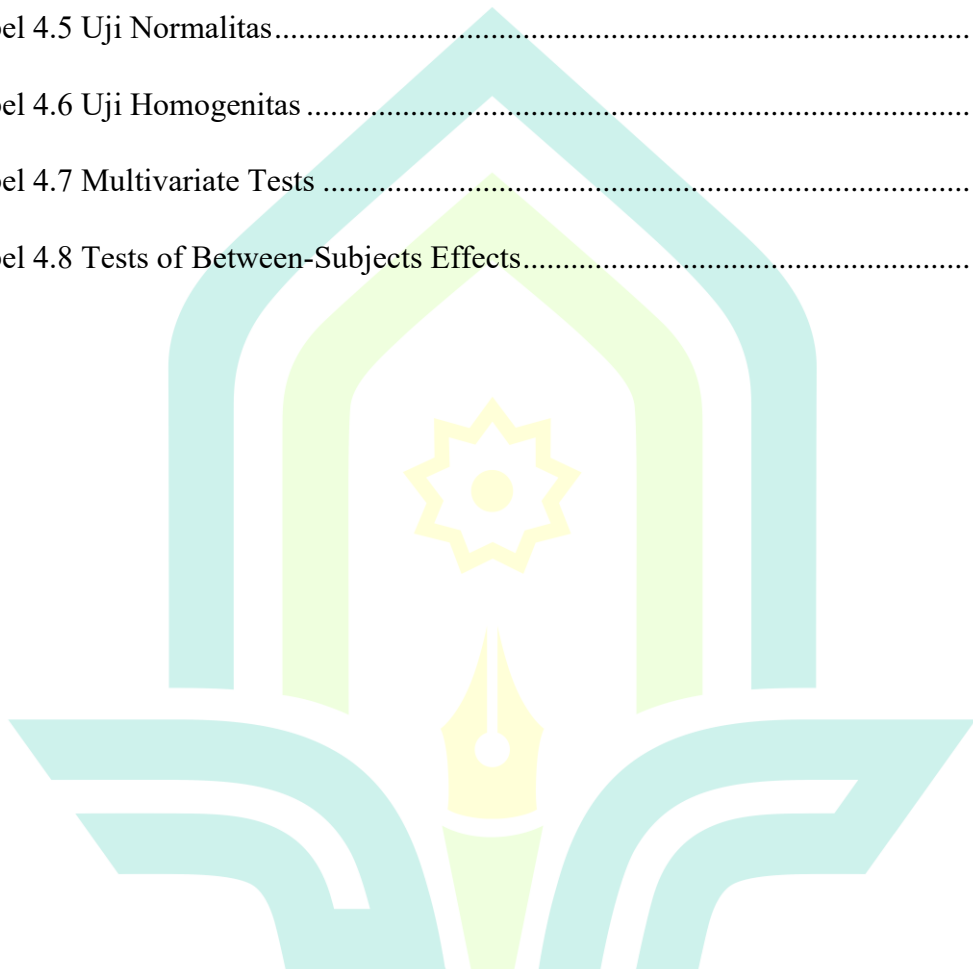
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Pembatasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1 Deskripsi Teoretik .....	17

2.2	Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
2.3	Kerangka Berpikir.....	41
2.4	Hipotesis Penelitian.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	43
3.2	Setting Penelitian .....	44
3.3	Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.4	Populasi dan Sampel.....	46
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>55</b>
4.1	Hasil .....	55
4.2	Pembahasan .....	60
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>		<b>71</b>
5.1	Simpulan.....	71
5.2	Implikasi.....	72
5.3	Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Deskriptif Peningkatan Literasi Program Reguler.....	55
Tabel 4.2 Uji Deskriptif Peningkatan Numerasi Program Reguler.....	56
Tabel 4.3 Uji Deskriptif Peningkatan Literasi Program Takhasus .....	56
Tabel 4.4 Uji Deskriptif Peningkatan Numerasi Program Takhasus .....	57
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6 Uji Homogenitas .....	58
Tabel 4.7 Multivariate Tests .....	59
Tabel 4.8 Tests of Between-Subjects Effects.....	60



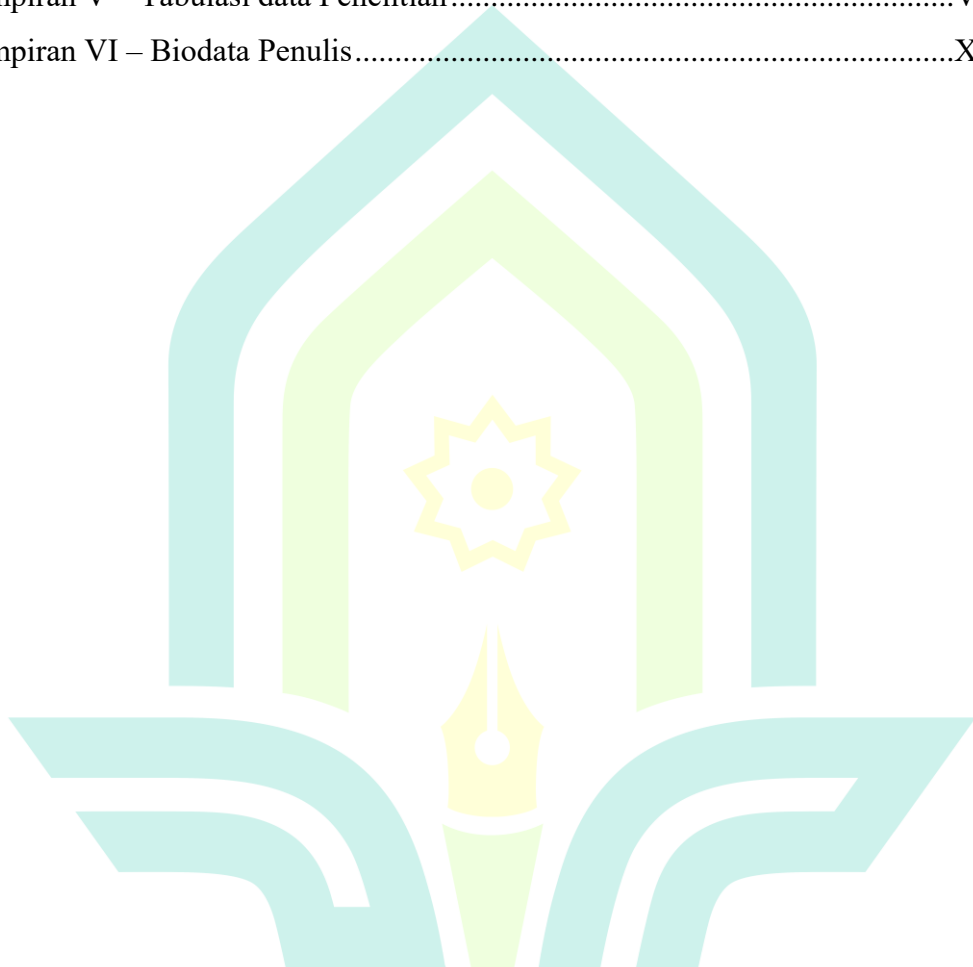
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	41
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I – Surat Keterangan Penelitian .....	I
Lampiran II – Validasi Instrumen Penelitian .....	II
Lampiran III – Soal Penilaian Harian Bahasa Indonesia (Peningkatan Literasi).....	III
Lampiran IV – Soal Penilaian Harian Matematika (Peningkatan Numerasi) .....	V
Lampiran V – Tabulasi data Penelitian .....	VIII
Lampiran VI – Biodata Penulis .....	XII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan potensi peserta didik, terutama dalam membentuk kompetensi-kompetensi dasar yang dibutuhkan. Pada jenjang ini, peserta didik diperkenalkan pada berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi landasan bagi perkembangan pengetahuan dan keahlian mereka. Penguatan keterampilan dasar ini sangat esensial, karena menentukan kualitas pembelajaran peserta didik di jenjang pendidikan selanjutnya. Di usia ini, peserta didik membutuhkan bimbingan yang intensif untuk membangun pemahaman terhadap pelajaran dasar. Oleh karena itu, pendidikan dasar berfokus pada penanaman fondasi kompetensi yang kuat, misalnya dalam hal literasi dan numerasi (Darmastuti et al., 2024).

Di Indonesia, peningkatan literasi dan numerasi menjadi dua kompetensi utama yang sangat ditekankan dalam sistem pendidikan dasar. Literasi dan numerasi dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan peningkatan belajar peserta didik dalam semua mata pelajaran. Literasi berhubungan erat dengan peningkatan memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari teks tertulis. Peningkatan ini penting agar peserta didik dapat menangkap maksud dari setiap bacaan dan menerapkannya dalam konteks yang berbeda. Numerasi, di sisi lain, merujuk pada peningkatan berpikir logis serta mengolah angka dalam berbagai konteks dan situasi (Prabandari & Anggraeni, 2024).

Literasi dan numerasi saling mendukung dalam membangun pemahaman yang komprehensif bagi peserta didik. Keterampilan literasi membantu mereka menyerap informasi yang relevan, sementara numerasi melatih peningkatan logis dan analisis mereka. Dengan demikian, penguasaan literasi dan numerasi yang baik memudahkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan. Pada akhirnya, kompetensi dasar ini menjadi bekal penting untuk menghadapi berbagai tantangan akademis dan praktis. Pendidikan dasar yang menekankan literasi dan numerasi diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih kritis, analitis, dan adaptif di masa depan (Hasibuan, 2023).

Peningkatan literasi dan numerasi tidak hanya berkaitan dengan prestasi akademik, tetapi juga berperan dalam pembentukan peningkatan berfikir kritis. Peserta didik yang mempunyai peningkatan literasi tinggi diharapkan mampu menyerap informasi dengan lebih baik, sementara peningkatan numerasi membantu mereka dalam memecahkan masalah yang memerlukan analisis logis. Peningkatan literasi dan numerasi menjadi kunci yang penting bagi peserta didik, Dengan demikian peningkatan literasi dan numerasi menjadi indikator kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan global (Herawan, 2021).

Saat ini, dunia pendidikan di Indonesia sedang menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai wujud dari Gerakan Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk dapat mengembangkan peningkatan dasar seperti peningkatan literasi yang menekankan pembacaan,

penulisan, dan pemahaman teks (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022). Metode pembelajaran guna menguatkan peningkatan literasi bisa mencakup penggunaan beragam materi bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, penggunaan teknologi digital untuk memfasilitasi pembelajaran, serta pembelajaran lintas mata pelajaran yang memadukan literasi dengan mata pelajaran lain seperti sains, sosial, atau seni budaya (Tim Satgas GLS, 2017).

Berkaitan dengan peningkatan numerasi, sekolah dapat merancang program pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep matematika, penerapan dalam situasi nyata, serta keterampilan pemecahan masalah. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dapat membantu siswa memahami dan menguasai konsep matematika dengan lebih baik. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran matematika juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan numerasi mereka (Fianto, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka adalah pendekatan berbasis konteks, yang dirancang untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman pembelajaran bagi peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Dengan begitu, konsep-konsep dasar tidak hanya dipahami secara teoretis tetapi juga dihubungkan dengan aplikasi praktisnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat melihat manfaat langsung dari pembelajaran yang mereka ikuti. Melalui pendekatan ini,



pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna karena relevansi materi dapat langsung dirasakan (Pratiwi et al., 2023).

Literasi dan numerasi dalam Kurikulum Merdeka tidak diajarkan sebagai keterampilan yang terpisah, melainkan diintegrasikan ke dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Dengan cara ini, peserta didik memperoleh pemahaman menyeluruh yang melibatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung sekaligus. Sebagai contoh, ketika mempelajari konsep matematika, peserta didik mungkin diberikan teks yang terkait dengan topik tersebut untuk dibaca dan dianalisis. Mereka belajar memahami dan menginterpretasi informasi dari teks, sekaligus menerapkan keterampilan numerik dalam proses tersebut. Integrasi ini memungkinkan penguasaan literasi dan numerasi secara bersamaan dalam konteks yang relevan (Ayuningrum. & Dewi, 2023).

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi melalui membaca teks yang berkaitan dengan topik matematika yang sedang dipelajari. Siswa akan diajak memahami konsep matematika melalui teks dan menggali informasi yang mendukung penyelesaian masalah numerik. Di sisi lain, keterampilan numerasi dikembangkan melalui latihan pemecahan masalah yang juga melibatkan pemahaman teks. Pendekatan ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan analitis dengan cara yang terstruktur dan bermakna. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka diharapkan mampu

menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga adaptif dalam menghadapi permasalahan nyata (Mulyati et al., 2024).

Selain literasi dan numerasi tradisional, Kurikulum Merdeka juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan abad 21 yang esensial. Keterampilan abad 21 ini mencakup peningkatan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas, yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan-keterampilan ini tidak diajarkan secara terpisah, melainkan diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran. Pendekatan ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dasar sekaligus mengasah peningkatan yang akan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka dirancang untuk membekali siswa dengan peningkatan yang relevan untuk kehidupan di masa depan (Wahyudin, 2024).

Integrasi keterampilan abad 21 ke dalam pembelajaran literasi dan numerasi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Misalnya, ketika belajar literasi, siswa dapat dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis teks dan membuat interpretasi yang mendalam. Selain itu, proses pembelajaran dapat dirancang agar siswa bekerja dalam kelompok, melatih peningkatan kolaborasi dan komunikasi mereka. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, siswa dapat belajar menyampaikan pemikiran mereka secara jelas dan meyakinkan. Semua ini berfungsi untuk mengembangkan literasi dan numerasi siswa sambil meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka (Yasmansyah & Sesmiarni, 2022).

Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan keterampilan berpikir kritis, siswa menjadi lebih mandiri dalam menganalisis informasi dan membuat keputusan. Keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang kuat akan membantu mereka bekerja dalam tim dan beradaptasi dengan berbagai situasi kerja di masa depan. Sementara itu, kreativitas yang diasah sejak dini akan memungkinkan siswa untuk berpikir out-of-the-box dalam menyelesaikan masalah. Kurikulum Merdeka, dengan demikian, tidak hanya fokus pada penguasaan materi akademis tetapi juga pada pengembangan peningkatan hidup yang akan sangat berharga di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari (Putri & Aliyyah, 2024).

Dengan fleksibilitas yang diberikan oleh Kurikulum Merdeka, sekolah memiliki kesempatan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa mereka dalam mengembangkan peningkatan literasi dan numerasi yang kuat (Alimuddin, 2023). Namun masih terdapat masalah dalam pengembangan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah. Di antara beberapa akar masalah penyebab adanya problematika literasi dan numerasi di antara peserta didik adalah masalah-masalah klasik yang berkaitan dengan rendahnya tingkat peningkatan membaca, menulis, memahami teks, serta memahami dan menggunakan konsep matematika secara efektif (Ismiyasari, 2020).

Beberapa masalah yang sering dihadapi dalam bidang literasi dan numerasi menyebabkan banyak individu peserta didik memiliki tingkat literasi dan numerasi yang rendah, yang dapat menghambat peningkatan mereka dalam memahami informasi, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, atau mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi. Hasil dari penelitian Program for International Student Assessment (PISA) peningkatan literasi dan numerasi peserta didik tingkat dasar di Indonesia masih tergolong rendah dengan peringkat 68 masalah ini tentu saja menjadi tantangan bagi guru di kelas (Ain, 2023).

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan adalah lembaga pendidikan dasar yang menyediakan dua program utama, yaitu program reguler dan program takhasus. Kedua program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada peserta didik, namun memiliki pendekatan dan karakteristik yang berbeda. Program reguler lebih menekankan pada pembelajaran umum yang sesuai dengan kurikulum standar, sedangkan program takhasus menambahkan fokus khusus, seperti penguatan pendidikan agama atau pembelajaran tambahan tertentu. Adanya perbedaan ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program, sehingga target pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Dengan strategi yang tepat, diharapkan semua peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang diinginkan, baik dalam program reguler maupun takhasus.

Terdapat pemikiran umum bahwa program takhasus, yang seringkali dipandang sebagai jalur untuk peserta didik dengan peningkatan akademik lebih tinggi, akan menghasilkan capaian yang lebih baik dibandingkan dengan program reguler. Program takhasus, dengan penekanan yang lebih kuat pada bidang studi agama, diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik yang cenderung memiliki bakat akademik yang lebih unggul. Namun, anggapan ini masih perlu dikaji lebih lanjut karena tidak selalu menggambarkan kondisi yang sesungguhnya di lapangan. Perbedaan dalam pendekatan pembelajaran dan materi yang diajarkan di kedua program ini harus dianalisis lebih mendalam untuk memahami potensi dan hasil belajar masing-masing peserta didik. Dengan analisis yang tepat, akan terlihat apakah benar adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara keduanya.

Di sisi lain, terdapat anggapan bahwa program reguler lebih berpeluang untuk menunjukkan hasil yang lebih baik dalam bidang studi yang lebih umum, karena memiliki beban mata pelajaran yang lebih ringan dibandingkan dengan program takhasus. Program reguler, yang lebih fokus pada pengembangan peningkatan dasar dan kompetensi umum, mungkin lebih efisien dalam memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan peningkatan literasi dan numerasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh apakah beban kurikulum yang lebih ringan pada program reguler memberikan dampak positif dalam hal pembelajaran keterampilan dasar tersebut. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, dengan

memberikan kesempatan yang setara, kesenjangan antara kedua program tersebut bisa diminimalisir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kedua program tersebut.

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan siswa pada program reguler dan takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan dalam hal literasi dan numerasi. Oleh sebab itu, dilakukanlah penelitian ini dengan judul “Studi Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Program Reguler dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan”.

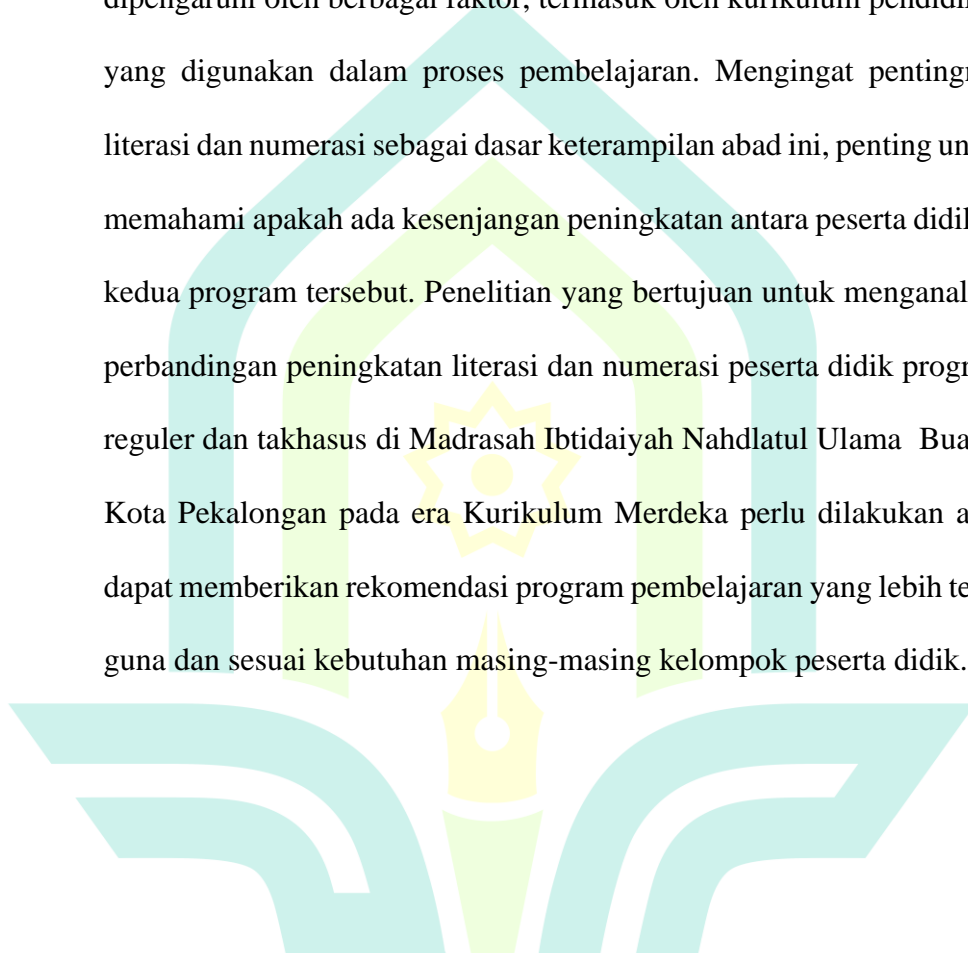
## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurikulum Merdeka bertujuan memberikan fleksibilitas lebih dalam pembelajaran dan penilaian berbasis kompetensi, yang pada dasarnya mendukung penguatan literasi dan numerasi peserta didik. Namun, implementasi kurikulum ini mungkin tidak merata di setiap lembaga pendidikan. Pada Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, studi komparasi penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik belum sepenuhnya teridentifikasi, terutama pada peserta didik di program takhasus yang memiliki orientasi pendidikan yang berbeda dengan

program reguler. Oleh karena itu, perlu dianalisis lebih mendalam bagaimana penerapan kurikulum ini berdampak pada dua aspek kompetensi fundamental tersebut.

2. Kinerja akademik peserta didik pada program reguler dan takhasus Madrasah Ibtidaiyah nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk oleh kurikulum pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya literasi dan numerasi sebagai dasar keterampilan abad ini, penting untuk memahami apakah ada kesenjangan peningkatan antara peserta didik di kedua program tersebut. Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbandingan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler dan takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan pada era Kurikulum Merdeka perlu dilakukan agar dapat memberikan rekomendasi program pembelajaran yang lebih tepat guna dan sesuai kebutuhan masing-masing kelompok peserta didik.



### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya, batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan yang mengikuti program Reguler dan Takhasus. Fokus penelitian hanya mencakup peserta didik dari kedua program tersebut, dengan tidak memasukkan peserta didik dari jenjang pendidikan lain atau sekolah yang berbeda.
2. Penelitian ini terbatas pada dua peningkatan utama, yaitu literasi dan numerasi. Literasi di sini merujuk pada peningkatan membaca, memahami, dan menginterpretasi informasi teks, sementara numerasi mengacu pada peningkatan peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Aspek-aspek lain dari perkembangan akademik, seperti peningkatan sosial, emosional, dan keterampilan non-akademik, tidak akan dibahas dalam penelitian ini, meskipun faktor lain tersebut juga mungkin memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik.
3. Penelitian ini hanya mencakup periode awal penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan situasi pada fase transisi atau adaptasi terhadap kurikulum baru ini. Dengan demikian, perubahan dalam hasil peningkatan literasi dan numerasi yang mungkin terjadi di masa depan setelah implementasi kurikulum lebih matang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini. Pembatasan



ini penting untuk mempertimbangkan bahwa data yang diambil menggambarkan dampak awal penerapan Kurikulum Merdeka, bukan dampak dalam jangka panjang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan pada era penerapan Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana peningkatan literasi dan numerasi peserta program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan pada era penerapan Kurikulum Merdeka?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler dan program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan pada era penerapan Kurikulum Merdeka?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan pada era penerapan Kurikulum Merdeka.
2. Untuk menganalisis peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan pada era penerapan Kurikulum Merdeka.

3. Untuk menganalisis perbedaan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler dan program takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Buaran Kota Pekalongan pada era penerapan Kurikulum Merdeka.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, terkait penerapan Kurikulum Merdeka di madrasah. Dengan meneliti bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan pada program Reguler dan Takhasus, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru mengenai dampaknya terhadap pengembangan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah, pendidik, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kedua program tersebut.

Lebih lanjut, temuan dari penelitian ini akan memperkaya kajian literatur yang ada mengenai perbandingan hasil belajar antara program pendidikan umum dan program pendidikan yang lebih berfokus pada aspek agama. Dengan memahami bagaimana kedua jenis program ini

mempengaruhi keterampilan dasar siswa, penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi penelitian lanjutan yang melibatkan konteks serupa di sekolah-sekolah lain. Sebagai hasilnya, temuan ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan di tingkat yang lebih luas.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi pihak Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan, penelitian ini dapat menjadi alat evaluasi yang berguna untuk mengukur efektivitas pembelajaran literasi dan numerasi pada program Reguler dan Takhasus. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang diterapkan di kedua program tersebut. Berdasarkan temuan yang ada, pihak madrasah dapat melakukan perbaikan pada metode pembelajaran, terutama dalam menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di masing-masing program. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan bagi siswa.

Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan rekomendasi yang dapat membantu pengelola madrasah dalam merancang kurikulum yang lebih integratif dan sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Penyesuaian kurikulum yang

didasarkan pada hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu peserta didik mencapai kompetensi dasar yang lebih baik. Dengan pendekatan yang lebih holistik, kurikulum yang diterapkan dapat lebih optimal dalam meningkatkan peningkatan dasar literasi dan numerasi siswa, yang pada gilirannya akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Manfaat lain dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada guru dan tenaga pendidik mengenai perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik pada program Reguler dan Takhasus. Dengan mengetahui perbedaan tersebut, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dan relevan dengan kebutuhan individu siswa. Pemahaman yang mendalam tentang capaian peningkatan literasi dan numerasi di kedua program tersebut sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar bagi guru untuk menyediakan intervensi yang lebih tepat sasaran bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan dalam pengembangan literasi dan numerasi. Guru dapat memberikan dukungan yang lebih terfokus berdasarkan kebutuhan masing-masing peserta didik, apakah itu dalam bentuk materi tambahan, teknik pengajaran yang lebih adaptif, atau alat

bantu pembelajaran yang sesuai. Dengan pendekatan yang lebih terarah dan responsif, diharapkan setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya dalam kedua keterampilan tersebut. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.



## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil analisis peningkatan literasi peserta didik program reguler di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan memperoleh nilai rata-rata yang tinggi, yaitu 82.77 dengan nilai standar deviasi sebesar 13.041. Sedangkan analisis peningkatan numerasi peserta didik program reguler di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan memperoleh nilai rata-rata yang cukup rendah, yaitu 66.23 dengan nilai standar deviasi sebesar 25.737. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik program reguler di Madrasah Ibtidaiyah nahdlatul Ulama Buaran memiliki peningkatan literasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan peningkatan numerasi mereka.
2. Hasil analisis peningkatan literasi peserta didik program takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan memperoleh nilai rata-rata yang cukup tinggi, yaitu 78.94 dengan nilai standar deviasi sebesar 11.842. Sedangkan analisis peningkatan numerasi peserta didik program takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan memperoleh nilai rata-rata yang tinggi, yaitu 82.96 dengan nilai standar deviasi sebesar 14.438. Berdasarkan hal

tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik program takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran memiliki peningkatan numerasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan peningkatan literasi mereka.

3. Hasil analisis data dengan menggunakan Uji Manova menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan literasi dan numerasi peserta didik program reguler dan takhasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Namun apabila dianalisis dengan lebih mendalam (secara univariat), pada peningkatan literasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan pada peningkatan numerasi terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, peningkatan numerasi peserta didik program takhasus lebih baik jika dibandingkan dengan peningkatan numerasi peserta didik program reguler.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Perbedaan signifikan antara peningkatan literasi dan numerasi pada peserta didik program reguler dan takhasus menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum di kedua program mungkin perlu disesuaikan agar tercapai keseimbangan keterampilan. Temuan ini menyiratkan bahwa program reguler dapat lebih fokus pada peningkatan pembelajaran numerasi, sedangkan program takhasus dapat

memperkaya materi literasi yang diajarkan. Dengan adanya penyesuaian ini, diharapkan peserta didik dari kedua program memiliki kompetensi dasar yang lebih merata, baik dalam literasi maupun numerasi. Strategi ini juga membantu memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh fondasi pendidikan yang kuat dan berimbang, terlepas dari program yang mereka ikuti. Pada akhirnya, pendekatan kurikulum yang lebih adaptif akan memberikan hasil yang lebih optimal dalam pencapaian kompetensi literasi dan numerasi.

2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peserta didik di program takhasus memiliki peningkatan numerasi lebih baik dibandingkan dengan program reguler membuka peluang untuk menerapkan pendekatan yang sama di program reguler. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran numerasi yang digunakan di program takhasus dapat diadaptasi untuk memperkaya proses belajar numerasi di program reguler. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang efektif ini, program reguler dapat meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi dan membantu peserta didik mencapai pemahaman yang lebih baik dalam bidang tersebut. Adaptasi metode ini juga memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif dan relevan, yang dapat menarik minat siswa dalam memahami konsep numerasi. Pada akhirnya, strategi ini diharapkan mampu meningkatkan peningkatan numerasi secara keseluruhan di lingkungan sekolah.



3. Temuan bahwa peserta didik program reguler memiliki peningkatan literasi yang lebih tinggi membuka peluang untuk memperkaya kompetensi numerasi melalui pendekatan literasi kontekstual. Dengan menggabungkan literasi dan numerasi, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, di mana keterampilan membaca dan memahami konteks digunakan untuk memecahkan masalah numerik. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara teks dan angka, sehingga mampu mengembangkan pemikiran analitis yang lebih kuat. Selain itu, integrasi ini membantu peserta didik dalam memahami konsep numerasi dengan cara yang lebih relevan dan mudah dipahami. Pada akhirnya, kolaborasi literasi dan numerasi di kelas dapat meningkatkan kedua keterampilan tersebut secara bersamaan, membekali siswa dengan peningkatan dasar yang lebih seimbang dan aplikatif.
4. Hasil ini menunjukkan pentingnya kebijakan sekolah yang mendukung pelatihan guru serta pengembangan strategi pembelajaran yang seimbang antara literasi dan numerasi. Dengan adanya kebijakan tersebut, guru akan lebih siap menerapkan metode yang efektif untuk meningkatkan kedua keterampilan secara merata di setiap program. Selain itu, kebijakan ini dapat membantu mengurangi kesenjangan peningkatan antar program, sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama dalam mengembangkan literasi dan numerasi. Dukungan dari kebijakan yang menyeluruh juga memastikan bahwa

tujuan pendidikan yang lebih komprehensif dapat tercapai sesuai kebutuhan program reguler dan takhasus. Dengan demikian, pendekatan yang seimbang ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkualitas bagi seluruh peserta didik.

### 5.3 Saran

Berdasarkan implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini, dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat peningkatan numerasi peserta didik program reguler yang masih relatif rendah, pihak Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan perlu mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran numerasi yang lebih efektif. Salah satu pendekatan yang bisa diambil adalah metode pembelajaran kontekstual, di mana materi numerasi disajikan dalam konteks kehidupan nyata sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Misalnya, guru dapat mengaitkan konsep matematika dengan situasi sehari-hari yang relevan bagi siswa, seperti pengukuran, perhitungan uang, atau waktu. Selain itu, penggunaan alat peraga juga bisa menjadi strategi efektif untuk membantu siswa memahami konsep numerasi secara visual dan konkret. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan lebih mudah memahami dan menginternalisasi konsep-konsep numerasi.
2. Meskipun peningkatan literasi peserta didik program takhasus sudah cukup tinggi, peningkatan lebih lanjut dapat dicapai dengan

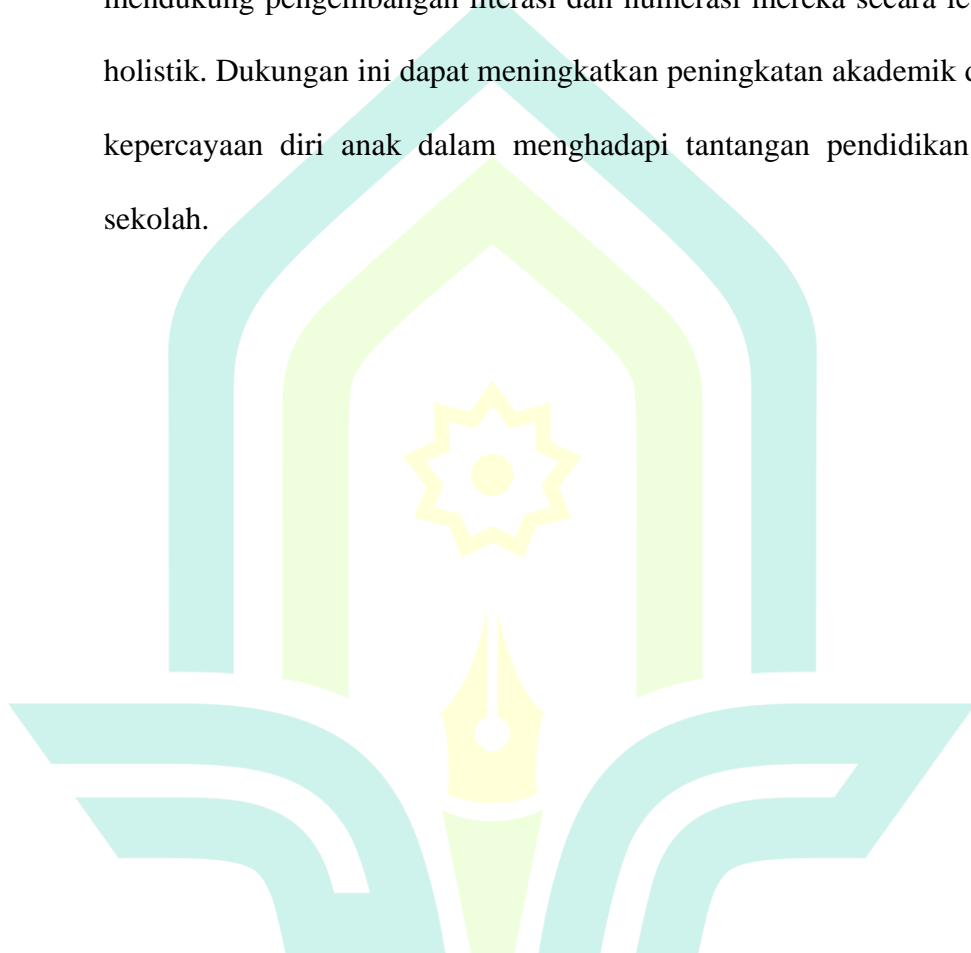
memperluas jenis teks yang mereka baca dan meningkatkan frekuensi membaca. Penggunaan berbagai jenis teks, seperti artikel berita, cerita, puisi, atau teks ilmiah, dapat membantu siswa memahami konteks literasi yang lebih luas. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar mengenal variasi bahasa dan struktur teks, tetapi juga memperdalam keterampilan berpikir kritis dalam memahami dan menganalisis isi bacaan. Selain itu, penekanan pada literasi bahasa Indonesia akan memperkuat peningkatan siswa dalam menguasai bahasa nasional secara baik dan benar. Langkah ini diharapkan dapat membentuk siswa yang literat, baik secara akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mengingat adanya perbedaan peningkatan literasi dan numerasi di antara peserta didik program reguler dan takhasus, Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus masing-masing program. Penyesuaian ini memungkinkan guru untuk fokus pada metode yang paling efektif bagi setiap kelompok, misalnya dengan memberikan perhatian ekstra pada aspek literasi bagi program takhasus dan penekanan pada konsep numerasi bagi program reguler. Pendekatan berbasis kebutuhan ini dapat membantu siswa mengatasi kesenjangan dalam pemahaman dan keterampilan dasar yang mereka perlukan. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan aktivitas praktik langsung agar peserta

didik lebih mudah memahami materi. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dalam mendukung pencapaian peningkatan literasi dan numerasi yang optimal sesuai dengan karakteristik setiap program.

4. Pihak sekolah dapat melakukan evaluasi kurikulum untuk menyeimbangkan fokus antara literasi dan numerasi pada program reguler dan takhasus. Melalui evaluasi ini, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat dalam pengajaran, seperti menambahkan materi numerasi lebih mendalam di program reguler dan literasi yang lebih komprehensif di program takhasus. Dengan penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel, guru memiliki ruang untuk menerapkan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di masing-masing program. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan peningkatan numerasi siswa di program reguler dan peningkatan literasi siswa di program takhasus secara optimal. Dengan begitu, kedua kelompok dapat berkembang secara seimbang dan siap menghadapi tantangan akademik di jenjang berikutnya.
5. Peningkatan literasi dan numerasi juga perlu didukung oleh orang tua di rumah. Peningkatan literasi dan numerasi di rumah memerlukan dukungan aktif dari orang tua agar hasilnya lebih optimal. Untuk mencapai tujuan ini, pihak sekolah dapat menyelenggarakan program sosialisasi bagi orang tua, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya keterampilan literasi dan numerasi.

Dalam pelatihan tersebut, orang tua dapat diajarkan cara-cara sederhana untuk membantu anak belajar, seperti membacakan buku, mengajak berdiskusi, atau melibatkan anak dalam kegiatan yang melibatkan perhitungan sederhana. Dengan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah, anak-anak akan memiliki lingkungan yang mendukung pengembangan literasi dan numerasi mereka secara lebih holistik. Dukungan ini dapat meningkatkan peningkatan akademik dan kepercayaan diri anak dalam menghadapi tantangan pendidikan di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Ain, S. Q. (2023). Permasalahan Pembelajaran Literasi Numerasi dan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 152–158.
- Alfiani, A., & Zaman, B. (2020). Metode Pembelajaran Program Takhasus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Al Ghazali: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 3(2), 22–38. [https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghzali/article/view/185](https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/185)
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(2), 67–75. <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v9i1.1094>
- Aprilia, P., Yunisa, Y., Anugrah, D., & Awaru, A. O. T. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 548–556.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Tantangan dan Peran dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(1), 219–232.
- Ayuningrum., M., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Bahan Ajar Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 9257–9267. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4432>
- Bidari, R. A., & Rosyidi, Z. (2024). Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas Unggulan dan Reguler Berdasarkan Hasil Belajar di MI Nurul Islam Pongangan. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 582–589.
- Br Ginting, F., Damerisa Simanjuntak, S., & Kariani Sembiring, R. (2024). Upaya Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Matematika Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2023-2024. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 72–86. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i1.1125>
- Darmastuti, L., Meiliasari, M., & Rahayu, W. (2024). Kemampuan Literasi Numerasi: Materi, Kondisi Siswa, dan Pendekatan Pembelajarannya. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1), 17–26.
- Dewayani, S. (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Erniati. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Guru di SD Negeri 4 Banda Sakti Kota Lhokseumawe Melalui Pelatihan Penerapan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Ilmiah Ikatan Guru Indonesia (IGI)*, 3(2), 68–75.

- Fianto, F. (2018). Praktik Baik Pembelajaran dan Penumbuhan Budaya Literasi. In *Bunga Rampai Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hakim, M. A., Listiyarini, I., Immaculata, M., & Dewi, C. (2024). Analisis Kemampuan Literasi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Pedurungan Tengah 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 39449–39454.
- Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Hasibuan, A. S. (2023). Penerapan Konsep Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Budi Insani. *SAJJANA: Public Administration Review*, 2(2), 1–6.
- Herawan, E. (2021). Literasi Numerasi di Era Digital bagi Pendidik Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung (SENDIKSA-3)*, 3(1), 23–32. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/19826>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Husna, N. M., Isnarto, I., Suyitno, A., & Shodiqin, A. (2022). Integrasi Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 841–845.
- Husni, M., & Rohman, A. (2023). Manajemen Pesantren Berbasis Takhassus di Pondok Modern Darul Khoirot Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Jurnal Studi Pesantren*, 3(1), 1–17.
- Indana, N., Fatikah, N., & Muniroh, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Tahassus di MA Ma'arif 1 Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 75–86. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.311>
- Irgi, M., Az-Zarkasyi, A., Dwi, M., Firdaus, A., Pelupessy, I. F., & Fitriyah, M. (2024). Analisis Dampak Tahap Perkembangan Membaca pada Anak dan Remaja. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 78–91. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2085>
- Iskandar, M. F., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Pentingnya Literasi Budaya dalam Pendidikan Anak SD: Sebuah Kajian Literatur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 785–794. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.723>
- Ismiyasari, F. N. (2020). Problematika Pembelajaran Literasi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Prosiding SNDIK Magister Pendidikan Dasar UMS*, 29–41.
- Jasmine, D. F., Sunaengsih, C., & Syahid, A. A. (2024). Analisis Program Budaya Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan*

*Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), hal. 80-89.

- Jayanti, L. D., Artharina, F. P., & Putriyanti, L. (2023). Analisis Kemampuan Literasi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Bantuan Aplikasi AKSI Sekolah pada Siswa SD. *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2023*, 4(1), 108–119.
- Jusmirad, M., Angraeni, D., Faturrahman, M., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi Dan Numerasi Pada Program MBKM Dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 303–310. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i03.1687>
- Khoirunnisa, S., & Adirakasiwi, A. G. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Smp Pada Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 925–936. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17393>
- Lestari, D. A., Nisa, K., Nisa, K., Khair, B. N., & Khair, B. N. (2022). Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV di MI Raudlatul Jannah Al Ma'arif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 399–404. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.519>
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Mulyati, E. S., Azzahra, S. N., & Rachman, I. F. (2024). Memperkuat Literasi Dan Numerasi: Kunci Membangun Kualitas Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 26–35. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.55>
- Napsiyah, N., Nurmaningsih, N., & Haryadi, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Berdasarkan Level Kognitif pada Materi Kubus dan Balok. *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 45–59. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.183>
- Nasuton, W., & Rambe, R. N. (2023). Kegiatan Literasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 838–848.
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Nur Insani, G., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2023). Gerakan Literasi Sebagai Strategi Efektif dalam Menanggulangi Krisis Literasi di Sekolah Dasar. *JOUMI: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 166–176.
- Nurverawati, R., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2024). Analisis Kemampuan Literasi



- Numerasi Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum SDN 4 Makarti Jaya. *Jurnal Handayani*, 15(November 2023), 34–45.
- Prabandari, C. K., & Anggraeni, A. W. (2024). Analisis Hasil Evaluasi Program AKM Kelas Kampus Mengajar 7 terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi di SDN Bades 03. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, Dan Matematika*, 2(5), 195–207. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i5.1204>
- Pratiwi, W., Hidayat, S., & Suherman. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 80–91.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purnomo. (2022). *Analisi Data Multivariat*. Omera Pustaka.
- Puspitasari, A., Alyamama, D. katrin, & Anggita, W. D. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Soal Pengolahan Data Matematika Pada Kelas 5 Sekolah Dasar. *Confrence of Elementary Studies*, 2, 19–31. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Putri, N. S., & Aliyyah, R. R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Perkembangan yang Signifikan dalam Pendidikan Indonesia. *Karimah Tauhid*, 3(3), 2769–2778.
- Rama Kusnadi. (2023). *Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik dalam Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ramadhani, I. R. (2024). Tingkat Kesiapan SD Takhassus Al-Qur'an Menghadapi Era Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 98–102.
- Rosita, N. (2021). Pengembangan Program Takhasus Al-Quran di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. *Komunitas*, 12(1), 11–28. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3512>
- Salsabila, A., Nadin, S. A., Maryani, S., & Afandi, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Keunggulan dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(2), 131–136. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.765>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Septian, D., Sembiring, D. D., Azmi, D. S., & Purba, D. P. (2023). Integrasi Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*

*Tambusai*, 7(3), 30859–30862.

- Suece, I. N., & Dewi, J. B. A. S. P. (2023). Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimodal Di Kelas X Sma N 2 Bangli. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 5(1), 21–29. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12053>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tim Satgas GLS. (2017). *Panduan Praktis Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyudin, D. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Bintang Pustaka Madani.
- Wigati, T. (2020). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SD pada Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pendekatan PMRI*. Universitas Negeri Semarang.
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Sri Cacik. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. *Jurnal Educatio*, 7(2), 498–508. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>
- Yasmansyah, Y., & Sesmiarni, Z. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29 – 34.
- Yudiana, K., Putri, N. N. C. A., & Antara, I. G. W. S. (2023). Kesenjangan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan, Pinggiran Kota, dan Pedesaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 540–547. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v7i3.69790>
- Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 44–48.
- Zulqarnain. (2023). *Gerakan Literasi Sekolah pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah di Kabupaten Batang Hari*. Deepublish.

## Lampiran VI – Biodata Penulis



Abdul Ghofar lahir di Pekalongan pada tanggal 27 Pebruari 1982. Ia menamatkan Pendidikan dasarnya di MI Nahdlatul Ulama Buaran lulus tahun 1995. Kemudian melanjutkan ke MTsS Hidayatul Athfal dan lulus pada tahun 1998. Setelah lulus dari MTsS Hidayatul Athfal ia melanjutkan ke jenjang menengah atas di MAS Simbangkulon Buaran dan lulus tahun 2001. Kemudian pada tahun 2005 ia melanjutkan Pendidikan D2 di STAIN Pekalongan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2009 ia mendapat beasiswa kualifikasi dari Kementerian Agama Republik Indonesia untuk lanjut studi di kampus IAIN Walisongo Semarang dan tamat S.1 pada tahun 2011.

Setelah sekian lama dari kelulusan sarjananya kemudian pada tahun 2022 ia menjadi mahasiswa pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selama 4 semester dan menjelang akhir tahun 2024, ia melaksanakan sidang tesis dengan judul “Studi Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Program Reguler dan Program Takhasus Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.”

Pekalongan, 30 Oktober 2024

**ABDUL GHOFAR**  
**NIM. 50322037**